

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Sampel merupakan sebagian dari populasi dan bersifat representatif (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah perbankan yang menggunakan PSAK 68 dalam mengukur nilai wajar aset keuangannya. Sampel penelitian diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik yang menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu dalam menentukan sampel (Sugiyono, 2015). Berikut merupakan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019.
2. Memiliki data-data yang diperlukan dalam penelitian dan dapat diakses yaitu data tata kelola perusahaan, data nilai wajar aset keuangan yang digunakan perusahaan, data laba bersih dan total ekuitas untuk menghitung ROE.
3. Perusahaan perbankan yang menggunakan hirarki nilai wajar yaitu pengukuran nilai wajar aset keuangannya berpedoman pada PSAK 68.

4. Ekuitas perusahaan tidak negatif karena ekuitas negatif menandakan perusahaan tidak dalam kondisi sehat dan dapat menyebabkan perhitungan ROE menjadi bias.

**Tabel 3. 1 Data Sampel Perusahaan**

No.	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019.	44	44	44	44	44	<b>220</b>
2.	Data laporan tahunan yang tidak dapat diakses.	0	0	0	0	0	<b>0</b>
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan hirarki nilai wajar.	(5)	(4)	(4)	(3)	(3)	<b>(19)</b>
4.	Perusahaan yang memiliki ekuitas negatif.	0	0	0	0	0	<b>0</b>
<b>Total Sampel</b>							<b>201</b>

Sumber: Data yang diolah (2021)

### 3.2 Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang telah ada. Data penelitian akan diambil dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang menjadi sampel. Peneliti akan mengambil data tata kelola perusahaan, persentase nilai wajar level 3, dan ROE. Data penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase atau proporsi jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer (Anwar et al., 2013). Kepemilikan manajerial diukur dengan rumus berikut:

$$KM = \frac{\text{Saham milik manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Keterangan:

KM : Kepemilikan manajerial

Saham milik manajemen : Jumlah saham yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi

Jumlah saham beredar : Total jumlah saham perusahaan yang beredar

## 2. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dan institusi lainnya yang ada di luar maupun di dalam negeri (Giovani, 2019).

Kepemilikan institusional akan diukur dengan rumus berikut:

$$KI = \frac{\text{Saham milik institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan institusional

Saham milik institusi : Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi

Jumlah saham beredar : Total jumlah saham perusahaan yang beredar

## 3. Independensi dewan komisaris

Giovani (2019), menyatakan bahwa independensi dewan komisaris merupakan proporsi dewan komisaris independen yang ada dalam anggota

dewan komisaris perusahaan. Independensi dewan komisaris diukur melalui persentase, dengan rumus berikut:

$$IDK = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}} \times 100\%$$

Keterangan:

IDK : Independensi dewan komisaris

Jumlah komisaris independen : Jumlah dewan komisaris yang independen

Total dewan komisaris : Total dewan komisaris perusahaan

4. Ukuran komite audit

Ukuran komite audit diukur menggunakan proporsi komite audit independen yaitu membandingkan komite audit yang merupakan pihak independen dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan (Husaini, 2012). Berikut merupakan rumus yang digunakan:

$$UKA = \frac{\text{Jumlah komite audit independen}}{\text{Total komite audit}} \times 100\%$$

5. Persentase *input* nilai wajar aset keuangan level 3

Persentase *input* nilai wajar aset keuangan level 3 adalah jumlah nilai wajar aset perusahaan yang diklasifikasikan sebagai level 3 dibandingkan dengan jumlah total nilai wajar (Chong et al., 2012). Persentase *input* nilai wajar aset keuangan level 3 diukur dengan rumus berikut:

$$PINW \text{ level } 3 = \frac{\text{NW aset keuangan level } 3}{\text{Total NW aset keuangan}} \times 100\%$$

Keterangan:

PINW level 3 : Persentase *input* nilai wajar level 3

NW aset keuangan level 3 : Jumlah nilai wajar aset keuangan level 3

Total NW aset keuangan : Total jumlah nilai wajar aset keuangan perusahaan

#### 6. Kinerja perbankan

Kinerja perbankan merupakan pencapaian perusahaan dalam menghimpun dana dan mengelola pendanaan atau keuangan yang dimiliki perusahaan (Aluy et al., 2017). Kinerja perbankan pada penelitian ini akan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROE : *Return on Equity*

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria jika p-value > alfa (0,05) maka artinya data residual telah terdistribusi secara normal.

##### 2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin Watson (DW test) dengan kriteria jika nilai DW terletak diantara DU dan 4-DU maka artinya tidak terdapat autokorelasi.

##### 3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) yaitu jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka artinya terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat multikolinearitas.

#### 4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan kriteria apabila nilai signifikansi variabel independen  $>$  alfa (0,05) artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.4.2 Uji F (Uji Model Fit)

Uji F atau uji model fit dilakukan guna mengetahui apakah model regresi fit atau tidak terhadap penelitian. Kriteria uji F yaitu jika signifikansi F lebih kecil dari 0,05 artinya model fit dan sebaliknya jika signifikansi F lebih besar dari 0,05 artinya model tidak fit.

#### 3.4.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi dilihat melalui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk model persamaan 1 untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), independensi dewan komisaris (IDK), dan ukuran komite audit (UKA) terhadap variabel dependen yaitu *input* nilai wajar level 3 (LV3). Sedangkan nilai  $R^2$  untuk model persamaan 2 guna mengetahui besaran persentase pengaruh

variabel independen yaitu *input* nilai wajar level 3 (LV3) terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan (KP).

#### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda, dengan dua model persamaan.

Model persamaan 1

$$\text{PINW\_Level3} = \beta_0 + \beta_1\text{KM} + \beta_2\text{KI} + \beta_3\text{IDK} + \beta_4\text{UKA} + \varepsilon$$

Keterangan:

PINW\_Level3 : Persentase Input Nilai Wajar Level 3

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien variabel independen

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

IDK : Independensi Dewan Komisaris

UKA : Ukuran Komite Audit

Model persamaan 2

$$\text{KP} = \beta_0 + \beta_1\text{PINW\_Level3} + \varepsilon$$

Keterangan:

KP : Kinerja Perbankan

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien variabel independen

PINW\_Level3 : Persentase Input Nilai Wajar Level 3

##### 3.4.4.1 Uji T

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria hipotesis penelitian diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

Jika  $H_{1a}$ ,  $H_{1b}$ ,  $H_{1c}$ ,  $H_{1d}$  dan  $H_2$  memiliki nilai sig./2 lebih besar dari  $\alpha$  dan nilai  $\beta_n$  negatif, maka hipotesis diterima.

